



Pendampingan Dalam Penyusunan Job Deskripsi Struktural Pengurus JPRMI Kecamatan Linggo Saribaganti

Assistance in Preparing Job Descriptions for the Management Structure of JPRMI, Linggo Saribaganti District

Noprijon^{1*}, Martin Kustati², Rezkiamelia³

¹STAI Balaselasa YPPTI Pesisir Selatan, noprijon@stai-bls.ac.id

²Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Martinkustati@uinib.ac.id

³Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Rezkiamelia1987@gmail.com

*Corresponding Author: E-mail: noprijon@stai-bls.ac.id

Artikel Penelitian

Article History:

Received: 28 May, 2025

Revised: 18 Jun, 2025

Accepted: 24 Jun, 2025

Kata Kunci:

Pendampingan; Job deskrision; JPRMI; linggosari Baganti

Keywords:

Mentoring; Job description; JPRMI; Linggosari Baganti

DOI: [10.56338/jks.v8i6.7801](https://doi.org/10.56338/jks.v8i6.7801)

ABSTRAK

Permasalahan yang umum dihadapi oleh pengurus organisasi adalah dalam menetapkan job deskripsion (pembagian tugas) dan keberlangsungan proses pelaksanaan dilapangan, jaringan pemuda remaja masjid indonesia (JPRMI) kecamatan linggo saribaganti merupakan ormas yang sangat bermanfaat terhadap perkembangan remaja, akibat tidak jelasnya pembagian tugas terjadi pergerakan yang stagnan. Kegiatan pendampingan ini bertujuan untuk penguatan kapasitas pengurus JPRMI kecamatan linggo saribaganti kabupaten pesisir selatan. Metode yang digunakan dalam pendampingan ini adalah PAR. dalam pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan empat tahapan yaitu perencanaan, pengorganisasian pelaksana- naan, dan evaluasi. Berdasarkan hasil kegiatan Pendampingan dalam penyusunan job deskripsion struktural jprmi yang dilaksanakan melalui metode PAR dan pengarahan dan yang diberikan kepada peserta kegiatan pendampingan,dengan empat langkah menunjukan bahwa ada peningkatan dari jumlah item yang belum ada sekarang sudah ada job deskripsion yang sesuai dengan struktural dan telah dipakai dalam pergerakan jprmi di kecamatan linggo sari baganti. . Hal itu menunjukan terdapat peningkatan pengetahuan dan pemahaman ketua dan pengurus inti serta seksi-seksi yang tergabung dalam kepengurusan, di lingkungan kecamatan linggo saribaganti Kabupaten pesisir selatan setelah mendapatkan pendampingan terkait penyusunan job deskripsion struktural pengurus JPRMI kecamatan linggo saribaganti.

ABSTRACT

Common problems faced by organizational administrators are in determining job descriptions (division of tasks) and the sustainability of the implementation process in the field, the Indonesian Youth Mosque Network (JPRMI) in Linggo Saribaganti District is a mass organization that is very useful for adolescent development, due to the unclear division of tasks, stagnant movements occur. This mentoring activity aims to strengthen the capacity of the JPRMI administrators in Linggo Saribaganti District, Pesisir Selatan Regency. The method used in this mentoring is PAR. in the implementation of activities carried out in four stages, namely planning, organizing implementation, and evaluation. Based on the results of the Mentoring activities in compiling the structural job description of JPRMI which was carried out through the PAR method and direction and which was given to participants in the mentoring activities, with four steps showing that there was an increase in the number of items that did not exist yet, now there is a job description that is in accordance with the structure and has been used in the JPRMI movement in Linggo Sari Baganti District. . This shows that there is an increase in the knowledge and understanding of the chairman and core administrators and sections included in the management, in the Linggo Saribaganti sub-district, Pesisir Selatan Regency after receiving assistance related to the preparation of structural job descriptions for the JPRMI administrators in the Linggo Saribaganti sub-district.

PENDAHULUAN

Jaringan Pemuda dan Remaja Masjid Indonesia (JPRMI), adalah Organisasi Jejaring bagi komunitas Pemuda/Remaja Masjid Indonesia yang hadir atas keinginan pemuda/remaja masjid untuk bekerja sama dalam mengembangkan dan memajukan institusi pemuda/remaja masjid sebagai sarana baik pendidikan agama dan moral masyarakat, khususnya Kaum muda dan remaja. Berangkat dari hal ini, akhirnya sejumlah 27 OPRM (Organisasi Pemuda dan Remaja Masjid) melakukan Musyarah Besar I di Masjid Agung Sunda Kelapa, sekaligus mendeklarasikan berdirinya JPRMI pada tanggal 7 Sya'ban 1426 H (11 September 2005 M)

Jprmi linggo saribaganti merupakan cabang dari jprmi pesisir selatan yang dikukuhkan kepengurusannya pada tahun 2023 oleh ketua jprmi pesisir selatan.

job deskripsion juga membantu organisasi dalam merencanakan pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia dan pengaturan karir yang dibuat oleh divisi hrd. Dengan mengetahui tugas pengetahuan dan tanggung jawab yang harus dilaksanakan dalam posisi tertentu, kualifikasi yang dicari dan kandidat atau karyawan dapat mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dan mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan keterampilan mereka sesuai dengan persyaratan pekerjaan (zahir.co.id, 2025)

Sebuah organisasi perlu memiliki bidangbidang tertetnu sesuai dengan kelengkapan yang diperlukan agar roda organisasi dapat berjalan secara efektif, selaras dan optimal. Adanya pembagian tugas baik berdasarkan spesifikasi bidang kerja yang dijalankan atau berdasarkan tanggungjawab kewenangan, umumnya masing-masing bagian terpisah dalam sub kegiatan secara fungsional disamping berjenjang secara struktural. Pembagian bidang tugas akan meningkatkan kinerja masing-- masing komponen organisasi agar masing-masing bisa berjalan (Soadin, 2017) bersamaan atau berjenjang menggunakan standar kinerja yang sama. Organisasi yg berjalan seimbang tak menyebabkan terjadi over kapasitas personil yg menyebabkan ketika kerja hilang karena antrian saat untuk pekerjaan yang sama. Tanpa adanya pembagian tugas maka organisasi tak mudah dikendalikan, maka akibatnya roda organisasi tak akan berjalan dengan baik, sehingga pada jangka panjang akan melemahkan eksistensi organisasi dengan berkurangnya daya saing

METODELOGI

Metode yg dipergunakan pada acara PKM ini dilakukan dengan metode pendampingan. Pendekatan metode pendampingan yang dipergunakan adalah dengan cara kerja PAR (Participatory Action Research). Melalui pendekatan PAR seluruh elemen Pengurus jprmi kecamatan linggo di ikutkan bisa dilibatkan secara aktif selama proses pendampingan. menggunakan berpartisipasi aktif selama pendampingan dibutuhkan proses pendampingan dapat berjalan optimal dimana permasalahan-permasalahan pada pendampingan dan penyusunan job deskripsion bisa diidentifikasi secara dan bisa dicarikan solusi disamping adanya proses transfer pengetahuan dalam implementasi solusi tersebut. pelaksanaan pendampingan ini dibagi pada 2 tahapan yg dimulai dengan termin persiapan, dan termin aplikasi. Berikut penerangan masing-masing termin. (Afandi, A. dkk. 2015) (Hidayah dkk., 2018)

Program di rangkaian suatu proses pengelolaan bagi organisasi baru yaitu dengan dimulai 1) mempersiapkan system serta procedure, dua) Penyusunan rencana Kerja, 3) Peningkatan Kompetensi sumber daya manusia JPRMI dan narasumber serta terakhir 4) Monitoring, penilaian serta penyusunan laporan. Masing-masing program terdiri atas kegiatan menjadi berikut. 1) Penyusunan Sistem serta Procedure (1) Penyusunan Proses structural organisasi dan pembagian kerja di masing-masing seksi (dua) Struktur Organisasi serta Pembagian tugas (3) Penyusunan Procedure Kerja 2) Peningkatan Kompetensi sdm pengurus jprmi (1) Penyusunan Tupoksi (dua) Penyusunan baku sdm atau Kriteria kualifikasi sdm (3) planning Pengembangan Kompetensi tiga) Monitoring dan evaluasi, serta Pelaporan (4) rencana kerja Monitoring dan evaluasi (5) Penyusunan Laporan Pertanggung Jawaban.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasibuan (2016:3) mengemukakan job description yaitu informasi tertulis yg menguraikan tugas dan tanggung jawab, syarat pekerjaan, hubungan pekerjaan, dan aspek-aspek pekerjaan di suatu jabatan eksklusif pada organisasi. Sedangkan menurut Rivai (2015:23) job description adalah akibat pekerjaan sebagai rangkaian kegiatan atau proses penghimpun dan mengolah info mengenai pekerjaan. sesuai definisi-definisi tersebut dapat ditarik konklusi bahwa pelukisan kerja (job description) merupakan informasi tertulis yang menguraikan tugas serta tanggung jawab, syarat pekerjaan, hubungan pekerjaan, serta aspek-aspek pekerjaan pada suatu jabatan tertentu pada pekerjaan. (Wahyuni dkk., 2022)

Job description sangat perlu disusun supaya asal daya manusia atau pegawai yang terdapat difungsikan sebagaimana mestinya, sebagai akibatnya orang-orang yg terlibat di dalamnya mampu lebih mengerti tentang tugas, wewenang maupun tanggung jawab dari jabatannya (Perteka, 2020).

anfaat training menurut Widodo (2018:15) bisa dikategorikan sebagai tiga yaitu berikut :

sikap : pelatihan bisa mengubah sikap dan perilaku seorang sebagai akibatnya membantu dirinya buat bisa mendorong pencapaian 21 pengembangan dan kepercayaan diri, pelatihan juga bisa membantu seorang dalam mengatasi stress, kekecewaan serta konflik sehingga bisa menyampaikan pengakuan serta perasaan kepuasan kerja.

Pengetahuan : pendampingan bisa menyampaikan pengetahuan yang baru mengenai tugas pekerjaan yg memakai teknologi baru sebagai akibatnya pekerjaan bisa dikerjakan lebih simpel, pelatihan juga dapat memberikan pengetahuan kepada seseorang menaikkan karier dan produktivitas kerja.

Keterampilan : pelatihan dapat menyampaikan keuntungan bagi perusahaan sehingga memiliki pegawai yg lebih terampil, efektif serta efisien pada bekerja. Keterampilan dalam pembinaan bisa menghasilkan penemuan baru bagi perusahaan kreativitas individu dalam meningkatkan kinerja diperusahaan atau membentuk kewirahusaan baru bagi dirinya. (Andrean, 2016; Jenita, 2023)

Analisa jabatan memiliki aspek antara lain ialah Job description serta job specification. Aspek tadi lahir sebuah peran antara lain sebagai, rekrutmen dan seleksi. dalam hal ini, memiliki proses menyeleksi serta menempatkan tenaga kerja, menentukan besarnya upah, merancang jalur karir pekerja / pegawai, menetapkan beban kerja yang pantas dan adil, merancang acara pendidikan dan pembinaan yang efektif. lalu di poin evaluasi jabatan serta kompensasi analisa jabatan memiliki kiprah menjadi sebuah proses yg memilih nilai relatif sebuah jabatan dalam hubungannya dengan jabatan lain. evaluasi jabatan bertujuan untuk membentuk konsistensi (keadilan) internal serta konsistensi (keadilan) eksternal dalam anugerah kompensasi atau balas jasa. (Pawaka, 2022)

Organisasi/ sebuah pergerakan harus bisa mengantisipasi dan menyesuaikan menggunakan perubahan yang terjadi. untuk itu perencanaan sdm akan sebagai lebih penting bagi perusahaan karena globalisasi, teknologi baru, dan proses restrukturisasi organisasi selalu membayangi kehidupan organisasi. Organisasi yang tidak didukung pegawai/karyawan yg sinkron baik asal aspek kuantitas, kualitas, strategi, serta operasional yang baik, maka dapat dipastikan organisasi tersebut akan sulit mempertahankan serta menyebarkan eksistensinya dimasa yg akan datang. Setiap Organisasi memiliki orang didalamnya, baik organisasi yang berskala kecil juga besar, orang atau manusia adalah unsur penting pada menentukan apakah sebuah organisasi bisa beroperasi sesuai efektif dan efisien untuk mencapai tujuan organisasi tersebut. intinya, gagal atau suksesnya sebuah organisasi pada mencapai tujuannya sangat tergantung pada manusia yg mengelola organisasi tadi. manusia atau Karyawan yg berada pada suatu organisasi biasanya disebut dengan asal Daya insan atau sdm. (Setiyati & Hikmawati, 2019)

Pihak-pihak yg terlibat pada program Pendampingan dalam penyusunan job deskripsion struktural pengurus jprmi kecamatan linggo saribaganti Lingkup program dalam structural ini hanya ditujukan pada seluruh pengurus jprmi kecamatan linggo sari baganti. untuk itu seluruh program secara khusus hanya ditujukan di pengurus jprmi mulai dari koordinator jprmi kecamatan saja yg tergabung diberbagai seksi-seksi bagian yang telah di SK kan,

Tabel 1. Program Kerja Pendampingan Job Deskripsi JPRMI Linggo Sari Baganti

Kondisi organisasi	catatan	Permasalahan	Peran yang diusulkan	PIC Program
1. organisasi a. Struktur organisasi	Terdaftar dengan Surat keputusan Ketua JPRMI Kabupaten pesisir selatan dan tercantum dalam AD/ART	Belum ada pergerakan yang sesuai job deskripsion yang ditetapkan berdasarkan pergerakan diberbagai bidang seksi-seksi yang telah terbentuk	Memberi masukan terkait peran job deskripsion sesuai seksi-seksi yang telah dibentuk.	Mayang sari
b. SOP	Tidak ada SOP yang di sepakati	Belum adanya pembahasan tentang SOP dalam kepengurusan	Mengusulkan untuk ditetapkan sebagai dasar pergerakan	Mayang sari
c. SDM	Pengurus inti jprmi linggo ketua dan wakil ketua sekretaris bendahara dan seluruh seksi-seksi yang sudah terbentuk	Pergerakan belum maksimal di bidang pengolaan di kepengurusan seperti catattan keuangan dan intruksi-intruksi	Memberi informasi terkait fungsi dan peran-peran yang diamban sesuai standar organisasi di jprmi secara umum	Wendra
d. Penghargaan	Belum ada penghargaan yang di dapat	Belum berjalannya kegiatan	Menjalankan organisasi secara maksimal	Wendra
e. Kesenjangan	kondisional	Belum tersedianya tempat	Upayakan bantuan hibah	Wendra
f. Peralatan dalam pergerakan	kondisional	Belum tersedia seperti laptop dan printer	Melengkapi sarana sesuai kebutuhan	Wendra

Beriringan dengan hal itu, pada tahap pemulaian telah disiapkan materi yang akan akan disampaikan oleh Tim panitia bersama pemateri yang ditunjuk dari kabupaten dan lembar kegiatan yang akan digunakan selama proses pendampingan. Berikut ini topik-topik materi pendampingan job deskripsion jprmi linggo sari baganti.

Tabel 2. Pembagian Tugas TIM Pendamping dan Pemateri

no	materi	aktifitas	PJ
1	Pemaparan job deskripsion , A baku Operating Prosedure (SOP) dan proses dalam operasional organisasi, dan memberi informasi terkait organisasi yang mumpuni dalam bergerak pada peserta	Presentasi dan Diskusi	Mayang
2	Menampilkan mengenai penyusunan kesektariatan serta data-data yang urgen dalam kesektariatan	Presentasi dan Diskusi	Wendra
3	Pemaparan mengenai Pemetaan kompetensi SDM dlm organisasi JPRMI dalam Analisis Jabatan serta penyusunan Job Description	Presentasi dan Diskusi dan Praktek	Indra kasma ali

Program pendampingan dilaksanakan di masjid baitul Makmur linggo sari baganti kabupaten pesisir selatan. Sebelum pendampingan dilakukan yaitu berkaitan dengan praktek dengan menggunakan lembar kerja dan pengenalan job deskrision aplikasi keuangan, para pengurus jprmi linggo saribaganti terlebih dulu diberi pemahaman berkaitan dengan tujuan dan manfaat serta pengertian dari semua materi program ini. Untuk itu, program pendampingan dimulai dengan presentasi tentang” Sistem Tata Kerja, Standar Operating Prosedure (SOP) dan Proses . Dilanjutkan dengan Pemaparan mengenai Pemetaan kompetensi SDM dlm organisasi jprmi linggosaribaganti dalam Analisis Jabatan serta penyusunan Job Description dan dilanjutkan materi terakhir yakni Pengenalan data base dalam melakukan pembukuan dan perbaikan pengelolaan keuangan hingga pelaporan keuangan pengelolaan organisasi JPRMI . Diakhir presentasi dilanjutkan dengan diskusi tentang apa yang telah dipaparkan oleh tim abdimasi. Diharapkan dari hasil presentasi ini para peserta dalam kegiatan ini yakni para pengurus jpermi linggosaribaganti termasuk pengurus jprmi kabupaten pesisir selatan dapat mengimplementasi hasil paparan dalam bentuk pengabdian pada masyarakat. (panitia, 2024)

Pada tahap pendampingan tim abdimas dibagi menjadi 3 kelompok yakni kelompok penyusunan SOP dan dokumen kerjasama, penyusunan analisis jabatan perbidang seksi . a) Pada pendampingan ini tim dan panitian memberikan semacam buku terkait pengembangan SDM dalam Organisasi untuk dapat dipergunakan oleh pengurus jprmi Linggo Sari Baganti . Buku yang sederhana agar mudah dipergunakan oleh pengurus JPRMI kecamatan Linggo saribaganti . Tim dan panitian memberikan pendampingan praktek cara bagaimana menjalankan Job deskrision kepengurusan. Diharapkan dengan pendampingan ini pengurus Jprmi linggo saribaganti akan mahir menggunakannya dan mengaplikasikan penggunaan dengan penyempurnaan job deskripsion yang selama ini belum disusun. b) Untuk kelompok pengusunan SOP juga tim dan pantia mendampingi pengurusnya menyusun SOP dengan benar serta membuat dokume-dokumen sama dan potensi kerja sama dengan organiasi lain c) Kelompok Selanjutnya adalah kelompok yang membuat analisis jabatan dimana pengurus diberikan kertas kerja yang berisi pertanyaan-pertanyaan informasi analisis jabatan masing-masing seksi yang nantinya akan dipakai untuk membuat job description atau uraian dalam jabatan.

Selanjutnya para pengurus jprmi diberi waktu untuk menyelesaikan lembar kerja yang diberikan yaitu dalam kurun waktu 3 minggu dengan tetap diberi kesempatan tim dan panitia serta pengurus untuk saling berkomunikasi sehubungan dengan lembar kerja tersebut. Setelah waktu yang diberikan selesai, pada minggu ke-3 hasil kerja akan dievaluasi oleh tim dan panitia. Dalam proses evaluasi ini tim dan panitia masih dibagi menjadi 3 kelompok. Para mentor dan tim selanjutnya menunjukkan hasil kerjanya pada masing-masing kelompok kerja yang telah ditentukan. Tim panitia hanya melakukan koreksi apa yang telah dikerjakan oleh para Panitia Secara umum pengurus jprmi linggo saribaganti

telah memahami tujuan dan cara kerja dari pelatihan yang diberikan. Permasalahan atau keslutiannya hanya pada penerapan di tengah masyarakat . pengurus inti dari kepengurusan masih sulit mengimplementasikan pengabdian sebab organisasi ini adalah organisasi yang tidak punya anggaran, terkadang anggaran didapat dari sumbangan-sumbangan yang tidak mengikat. Sementara itu, untuk tim yang lain diminta untuk memonitoring mengimplementasikan pengalaman yang sudah.

Pada akhir kegiatan tim melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan. Dalam mendukung produktivitas kesiapan dan penguasaan serta mempertimbangkan sarana keperluan dalam mengimplementasikan hasil program pendampingan dalam kepengurusan jib deskripsion, Pada monitoring dan evaluasi ini tim melihat hasil pencapaian yaitu perbaikan-perbaikan proses pengelolaan sebagai bentuk dari hasil pendampingan dalam penyusunan job deskripsion,. Memang masing ada kelemahan yakni kecepatan dalam penguasaan , dan ada beberapa uraian jabatan yang belum dirapikan

KESIMPULAN

Secara umum Kegiatan PKM Pendampingan dalam penyusunan job deskripsion “pengurus Jprmi kecamatan Linggo Sari Baganti” di Kecamatan linggo saribaganti Kabupaten pesisir selatan berjalan dengan baik. Pendekatan metode PAR setelah melakukan analisis kebutuhan sebagai kunci keberhasilan pelaksanaan pendampingan ini. Namun demikian dari hasil pengamatan dilapangan selama proses pendampingan, untuk meningkatkan penguasaan tentang Job Deskripsion , pengurus Jprmi linggo saribaganti perlu melakukan kerja sama dengan masyarakat agar job deskripsion yang sudah dipelajari dapat membantu pengusru jprmi berkiperah di masyarakat. Sehingga optimalisasi motivasi untuk pergerakan dapat terlaksana dengan adanya pendampingan dalam penyusunan job deskripsion pengurus jprmi linggo saribaganti.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, A. dkk. 2015. Modul Participatory Action Research (PAR) untuk Pengorganisasian Masyarakat (Community Organizing). Surabaya: LPPM UIN Sunan Ampel.
- Andrean, V. L. (2016). Perancangan Job Analysis Divisi Produksi Pada Perusahaan CV. Jafas. *PERFORMA*, 1(4), 407–413.
- Hidayah, Z., Mulyana, A., Minrohayati, M., Susanti, E., & Pujiastuti, S. L. P. (2018). Pendampingan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Kaitannya Sebagai Infant Organisasi. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 1, 1387–1394.
- Jenita, N. K. S. (2023). Pengaruh Job Description, Sistem Kerja Dan Pelatihan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Pada Dinas Sosial Kabupaten Gianyar [PhD Thesis, Universitas Mahasaraswati Denpasar]. <http://eprints.unmas.ac.id/id/eprint/3498/>
- Pawaka, A. F. (2022). JOB DESCRIPTION TENAGA KEPENDIDIKAN DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG (Studi Penelitian Kualitatif Deskriptif di Universitas Muhammadiyah Magelang) [PhD Thesis, Universitas Muhammadiyah Magelang]. <http://repositori.unimma.ac.id/3373/>
- Setiyati, R., & Hikmawati, E. (2019). Pentingnya perencanaan SDM dalam organisasi. Pentingnya Perencanaan Sdm Dalam Organisasi Forum Ilmiah, 16(2), 215–221. https://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Journal-20230-11_1373.pdf
- Soadin, S. (2017). PENGARUH JOB DESCRIPTION TERHADAP PRESTASI KERJA KARYAWAN PADA PT KRAKATOA LAMPUNGTOURISM DEVELOPMENT (GRAND ELTTY KRAKATOA HO^{TEL} AND RESORT) KALIANDA. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen*

Jurnal Ilmiah Multi Science, 8(02), 40–48.

Wahyuni, N. W. S., Sudja, I. N., & Puspitawati, N. M. D. (2022). Pengaruh Job Description Dan Pengembangan Karier Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pt. Ponsel Bagus Indonesia. EMAS, 3(10), 195–204.